

BAB III

FOKUS PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian pembelajaran ini adalah di SD Negeri Cipocok Jaya 1 Kota Serang Provinsi Banten yang beralamat di Jalan Raya Petir Km. 03 Cipocok Jaya Kota Serang. Subjek penelitian ini yaitu Guru-Guru Kelas V, yang terdiri dari Guru Kelas V A, Guru Kelas V B, Guru Kelas V C dan Objek penelitiannya adalah Buku Teks Siswa kelas V Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.¹

Peneliti melakukan penelitian disekolah SDN Cipocok Jaya Kota Serang dengan alasan bahwa sekolah ini termasuk kedalam sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013, dan menggunakan buku teks siswa Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai buku pokok pembelajaran.

Sekolah SDN Cipocok Jaya 1 Kota Serang ini pun sudah menggunakan kurikulum 2013 dari pertama kurikulum 2013 diberlakukan di Indonesia sampai dengan sekarang. Penggunaan Kurikulum 2013 tersebut masih terus dikembangkan oleh sekolah ini, sehingga membuat peneliti tertarik untuk bekerjasama dengan sekolah dan guru-guru dalam meneliti analisis buku teks siswa terbitan kementerian dan kebudayaan.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang peneliti lakukan dalam upaya menyusun karangan ilmiah ini yaitu dimulai dari bulan November 2016 sampai bulan

¹ Buku Teks Siswa kelas V Tema Sehat Itu Penting, Cetakan Ke-1 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

April 2017. Sebagaimana yang terjadwal dalam tabel penelitian dibawah ini:

No	Kegiatan	Bulan																							
		November 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				April 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi lapangan	■	■	■																					
2.	Wawancara				■	■	■																		
3.	Dokumentasi profil sekolah																■	■							
6.	Penelitian											■	■	■	■	■	■	■	■	■					
11.	Pengolahan data																■	■	■	■	■	■			

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.² Jenis penelitian deskriptif yang diambil oleh peneliti adalah Penggunaan pendekatan kualitatif yakni cara pengumpulan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pendekatan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cetakan ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2015), 147 .

kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.³ Sedangkan menurut andi prastowo menyatakan bahwa:

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode ilmiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bahwa generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun namun makna segi kualitas dari fenomena yang diamati⁴.

Dengan kata lain, metode kualitatif adalah cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen. Sehingga dapat menjadi suatu kesimpulan atau tujuan dari peneliti kualitatif yaitu dapat menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara lebih mendalam, rinci, dan akurat. Mengapa peneliti menggunakan metode kualitatif, karena metode ini cocok dengan permasalahan yang kan diteliti, perlu mengeksplor leih mendalam dan menggali makna yang ada, tidak sekedar kuantifikasikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks siswa kelas V SD/MI tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan kurikulum 2013. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta siswa kelas V SD/MI. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa kelas V SD/MI tema Sehat Itu

³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 13-14.

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cetakan ke-2, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 24.

Penting Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian menurut Lofland and Lofland dalam buku Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Berkaitan dengan hal itu, dalam penelitian ini sumber datanya adalah sebagai berikut:

- a. Buku Siswa Kelas V Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- b. Peraturan Pemerintah Tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada Kurikulum 2013.
- c. Hasil Wawancara

E. Instrumen Penelitian

Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan. Data kualitatif bersifat mendalam dan terperinci, sehingga juga bersifat panjang lebar. Akibatnya analisis data kualitatif bersifat spesifik, terutama untuk meringkas data dan menyatukannya dalam suatu alur analisis yang mudah dipahami oleh pihak lain.⁶ Data kualitatif disimpan dalam catatan harian. Catatan harian atau catatan lapangan merupakan instrument utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif. Isi catatan fakta tidak boleh berupa penafsiran pribadi peneliti,

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-31*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

⁶Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo. Cetakan ke-1*, (Jakarta: Kencana 2010), 4.

melainkan fakta-fakta apa adanya dan telah teruji keshahihannya. Peneliti mencatat fakta selengkap dan serinci mungkin.⁷

Instrumen penelitian adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur.⁸ Jadi alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang obyektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif pula. Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pada tujuan penelitian. Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca buku teks tematik terpadu kelas V SD/MI tema Sehat Itu Penting terbitan kementerian pendidikan dan Kebudayaan
- 2) Mengidentifikasi kesesuaian buku teks tematik terpadu dengan kompetensi dasar kurikulum 2013.
- 3) Mewawancarai guru-guru kelas V, staf kurikulum, dan kepala sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi kualitatif (*qualitative observation*)⁹ adalah ketika peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun

⁷Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo. Cetakan ke-1*, (Jakarta: Kencana 2010), 5.

⁸Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variable hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 164.

⁹John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran, Cetakan ke-1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016

semistruktru (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) dalam aktivitas-aktivitas dilokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden. Wawancara ini dibutuhkan untuk menambah data dalam penelitian, wawancara ini terbagi 2 yakni:

- 1) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹⁰ Maka dengan wawancara terstruktur ini peneliti sudah menyiapkan instrument penelitiannya.
- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah:

No	Pedoman Wawancara
1.	Identitas Responden
2.	Kurikulum 2013 dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)
3.	Kesesuaian Buku Teks Siswa Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dengan Kurikulum 2013

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cetakan ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2015), 194.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Cetakan ke-11*, 197.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat yang terkait dalam penelitian. Penggunaan metode ini dilakukan untuk menggali data-data mengenai gambaran umum sekolah, keadaan guru maupun siswa dan prestasi belajar siswa. Selama proses penelitian, penelitian juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif (kualitatif documents). Dokumen ini berupa dokumen publik (misalnya, Koran, makalah, laoran kantor) ataupun document privat (misalnya buku harian, diary, surat, email).

G. Teknik Analisis Data

Maksud utama analisis data adalah membuat data itu dapat dimengerti sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Pelaksanaan analisis data dilakukan ketika peneliti masih dilapangan, dan setelah data terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, jenis data yang dihasilkan adalah data *lumak*, yang berupa kata-kata, baik yang diperoleh dari wawancara, observasi dan analisis dokumen.¹²

Menurut Emzir meyakini bahwa “analisis data merupakan Proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan”.¹³ Menurut Miles and Huberman, analisis data menempuh tiga langkah utama, yaitu reduksi data, display atau sajian data, dan vertifikasi atau penyimpulan data.¹⁴ Dengan penjelasannya sebagai berikut:

¹²Muhamad Ali, Muhamad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 129-130.

¹³Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2012), 85.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cetakan ke-11*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 366-375

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam membentuk *tabel*, *grafik*, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Keabsahan Data

Yang dimaksud dalam keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi¹⁵:

- 1) Mendemonstrasikan nilai yang benar;
- 2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan;
- 3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, derajat kepercayaan (*creadibility*) keteralihan (*transferability*), keterbergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).¹⁶

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, penelitian kualitatif juga dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh karena itu, ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal).¹⁷

Dalam penelitian ini kriteria keabsahan data yang diambil adalah kepercayaan (*creadibility*) dengan teknik pemeriksaannya Menurut

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, Cetakan ke-31, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 320-321.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, Cetakan ke-31, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 321-326.

¹⁷ Najiullah, Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Akhlak Siswa Dilingkungan Madrasah (Studi Dikelas VIII MTs Negeri 1 Kota Serang), *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2015.

Sugiono uji kredibilitas ada 6 yang akan dilakukan, antara lain sebagai berikut¹⁸:

1. Perpanjangan pengamatan; dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, sehingga hubungan peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai dan tidak ada informasi yang ditutupi lagi.
2. Meningkatkan ketekunan; meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data untuk peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis
3. Triangulasi; dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti mewawancarai tiga Guru Kelas V di SDN Cipocok Jaya 1 Kota Serang yang telah menggunakan buku teks siswa Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) dikelas mereka
4. Menggunakan bahan referensi; adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
5. Mengadakan *member check*; adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke-11, (Bandung : Alfabeta, 2015), 366-375.